

ANALISIS KINERJA KANTOR KECAMATAN KARANGSAMBUNG KABUPATEN KEBUMEN

Oleh :
Siti Amanah, Endang Larasati, Sundarso *)

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang
Kotak Pos 12693
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465404
Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id
Email: amanahsitisiti@gmail.com

ABSTRACT

Performance is a result of person or organization that obtained as a whole within a certain time period organizational performance is the organization's ability to perform the task well to achieve the goals and vision that has been determined. Sub-district position is the county area or city as a regional technical implementation that has a particular work area and led by Camat . District of Karangsembung's vision namely the creation of excellent service based on professionalism. The purpose of this study is to know the performance of Karangsembung District Office and to know factors that support and hinder performance Karangsembung District Office. Assessment of the performance at the District Office Karangsembung is seen from the five dimensions of productivity, quality of service, responsiveness, responsibility, and accountability. While the factors that support and hinder the performance of the District Office Karangsembung are seen from human resources and existing infrastructure. This study uses descriptive qualitative. Based on the existing barriers in performance, the author provide recommendations: 1) Increasing the capacity of human resources in the district ad a Karangsembung. 2) Instilling discipline and responsibility to the employees. 3) Giving motivation to the employees. 4) Providing facilities and infrastructure in order to increase the service to the public. 5) Communication with the public needs to be more intensive through formal and informal media so people know that there is information 6) Managing Karangsembung's website as a transparency of information means.

Keywords: Performance, District, Public Organization

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam organisasi, karena kinerja yang baik akan membawa dampak yang baik bagi organisasi. Organisasi yang berkinerja tinggi akan selalu meningkatkan produktivitas dan kualitas yang dihasilkan. Mark G. Popovich (LAN RI 2004:11) menyatakan bahwa organisasi berkinerja tinggi yaitu dimana para anggotanya (para pegawai) selalu berusaha menghasilkan sesuatu atau memberikan pelayanan yang lebih baik walaupun sumber daya yang dimilikinya kurang memadai. Mereka selalu meningkatkan produktivitas dan kualitas yang dihasilkan secara terus menerus untuk mencapai misi organisasi. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa belum semua organisasi memiliki kinerja yang tinggi. Masih terdapat organisasi yang belum bisa mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program yang tidak terealisasi, buruknya kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, kurangnya tanggapan atas keluhan yang disuarakan masyarakat, kurangnya transparansi anggaran maupun program, dan lain sebagainya.

Kecamatan merupakan organisasi perangkat daerah di Kabupaten atau Kota yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kecamatan adalah sebuah pembagian administratif negara Indonesia di bawah Kabupaten/ Kota. Kedudukan Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten atau Kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, kinerja Kantor Kecamatan menjadi sorotan penting karena untuk menyelenggarakan Pemerintahan Daerah maka Kepala Daerah perlu dibantu oleh Perangkat Daerah yang

dapat menyelenggarakan seluruh urusan Pemerintah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Oleh karena itu Bupati sesuai dengan wewenangnya melimpahkan sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum Pemerintah kepada Camat sebagai Perangkat Daerah yang memimpin wilayah Kecamatan. Kinerja Kantor Kecamatan merupakan salah satu elemen pembangunan dalam otonomi daerah. Sehingga kinerja Kantor Kecamatan sangat penting dan sangat strategis dalam mendukung terlaksananya otonomi daerah. Melalui sebagian kewenangan yang dilimpahkan dari pemerintah daerah, Kecamatan mempunyai wewenang untuk mengembangkan dirinya melalui pemberdayaan masyarakat daerah di wilayah kerjanya.

Peneliti akan melakukan penelitian di Kecamatan Karangsambung. Kecamatan Karangsambung dipilih menjadi situs penelitian dengan alasan karena Kecamatan Karangsambung pada awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Sadang, namun seiring berjalannya waktu Kecamatan Karangsambung memisahkan diri dan membentuk Kecamatan baru. Jadi Kecamatan Karangsambung tergolong masih muda dibandingkan Kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Kebumen. Terdapat 14 desa di Kecamatan Karangsambung yaitu desa Banioro, Kaligending, Kalisana, Karangsambung, Kedungwaru, Langse, Pencil, Plumbon, Pujotirto, Seling, Tlepok, Totogan, Wadasmalang dan Widoro. Kecamatan Karangsambung sebagai unsur satuan kerja perangkat daerah dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan visi Kecamatan Karangsambung yaitu:

“Terwujudnya pelayanan yang prima berbasis profesionalisme”.

Di dalam mencapai visi di atas maka dirumuskan misi dengan mengacu pada misi pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu:

- a. Melaksanakan tugas secara tepat waktu, tepat kualitas dan sasaran serta dapat dipertanggungjawabkan
- b. Menjadi partner yang terpercaya bagi instansi tingkat Kecamatan dan Pemerintah Desa/ Kelurahan serta masyarakat dan
- c. Mengupayakan kemudahan, kecepatan, ketepatan dan murah serta adil dalam pelayanan masyarakat.

Melihat visi misi di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya visi misi yang disusun bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peran Kecamatan Karangsembung. Sasarannya sendiri merupakan masyarakat di wilayah Kecamatan Karangsembung. Visi misi yang disusun akan diturunkan ke dalam rencana program dan kegiatan yang nantinya akan dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Karangsembung. Dilihat dari ketercapaian rencana program dan kegiatan dapat mencerminkan bagaimana kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung dalam mencapai visi misinya. Menurut data yang didapat dari Kecamatan Karangsembung, masih terdapat beberapa hambatan dalam hal pencapaian visi misi Kecamatan Karangsembung. Permasalahan tersebut disebabkan karena adanya program dan kegiatan yang tidak berjalan sesuai rencana, kondisi geografis Kecamatan Karangsembung yang relatif berbeda dengan kecamatan lain, kurangnya dukungan dana serta adanya kesenjangan antara Satuan Kerja Perangkat Daerah Teknis (Dinas/ Badan) dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan.

Sumber daya manusia yang dapat menunjang keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur

yang dapat menentukan kualitas kinerja individu yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas kinerja organisasi. Pegawai Kecamatan Karangsembung berjumlah 26 orang yang terdiri dari lima pegawai yang memiliki tingkat pendidikan Strata Satu, satu pegawai berpendidikan Diploma Tiga, 16 pegawai berpendidikan Sekolah Menengah Atas, tiga pegawai berpendidikan Sekolah Menengah Pertama serta tiga pegawai lainnya hanya memiliki pendidikan hingga Sekolah Dasar. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai memiliki pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas.

Sumber daya manusia yang terdapat di Kantor Kecamatan Karangsembung nantinya akan menjalankan setiap kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah Kabupaten/ kota. Setiap kewenangan tersebut merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dari sebagian pelimpahan wewenang yang telah diberikan oleh pemerintah Kabupaten/ kota. Di sini Kantor Kecamatan bertindak sebagai pelaksana teknis kewilayahan. Sebagai pelaksana teknis kewilayahan produk layanan yang ada di Kecamatan Karangsembung antara lain:

1. Pembuatan kartu keluarga WNI;
2. Pelayanan pembuatan kartu tanda penduduk WNI;
3. Pelayanan pengantar surat pindah;
4. Pelayanan pengantar pembuatan akte kelahiran;
5. Pelayanan pengantar pembuatan akte kematian;
6. Pelayanan pengantar pembuatan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK);
7. Pelayanan pengantar pembuatan surat keterangan tidak mampu;
8. Permohonan Bantuan Keringanan Biaya Pendidikan dan Beasiswa;
9. Proposal Bantuan Pembangunan (aspal,paving,pipa,pralon, semen, dan lain-lain);

10. Pelayanan Ijin Keramaian;
11. Pelayanan Legalisasi Permohonan Bantuan Keringanan Jamkesda/Jamkesmas.

Berdasarkan produk layanan yang telah disebutkan di atas dapat diketahui bahwa Kantor Kecamatan Karangsembung memiliki peran yang vital dalam melayani masyarakat dan mendukung berhasilnya pelaksanaan pemerintahan di Kecamatan Karangsembung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Karangsembung dapat diketahui bahwa pelayanan yang paling sering digunakan masyarakat yaitu pelayanan terkait pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk. Pelayanan kartu tanda penduduk masyarakat dipungut biaya sebesar Rp. 7500 sesuai dengan peraturan Bupati Kabupaten Kebumen. Kondisi geografis Kecamatan Karangsembung yang relatif berbeda dengan kecamatan lain menyebabkan akses untuk memberikan pelayanan kepada desa-desa yang ada di Kecamatan Karangsembung kurang bisa dilakukan dengan cepat, khususnya akses terhadap desa-desa di perbatasan kecamatan seperti Desa Pujotirto dan Plumbon. Selain kurang cepatnya dalam hal pelayanan, masalah lain yang ada yaitu terkait pelaksanaan administrasi kependudukan khususnya program nasional pelaksanaan KTP elektronik belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Kecamatan Karangsembung merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kebumen yang memiliki predikat terlambat dalam melaksanakan program E-KTP. Hingga Oktober 2012 dari jumlah 42.477 orang wajib KTP hingga saat ini baru 22.195 orang wajib KTP yang telah merekam data-datanya pada petugas E-KTP di Kecamatan Karangsembung. (<http://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/news/detail/538>) Selain itu, Kecamatan Karangsembung masih belum mendapat solusi atas kesalahan data wajib KTP yang ada di kecamatan

tersebut. Hal ini tentunya menjadikan hambatan kerja tersendiri bagi Kecamatan Karangsembung. Mahalnya biaya untuk mendapatkan pelayanan juga masih menjadi masalah yang dialami masyarakat Kecamatan Karangsembung. Selain adanya biaya yang dibebankan kepada masyarakat atas pelayanan yang mereka terima juga karena akses menuju Kantor Kecamatan Karangsembung yang sulit dijangkau dari Desa-desa yang ada di Kecamatan Karangsembung, sehingga untuk bisa mendapatkan pelayanan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang cukup besar menuju Kecamatan Karangsembung.

Selain memfasilitasi masyarakat dalam hal pelayanan, Kantor Kecamatan Karangsembung juga telah menyusun beberapa program dan kegiatan yang bertujuan untuk menunjang pembangunan di Kecamatan Karangsembung. Program-program yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung terdiri dari lima program. Program-program tersebut diantaranya:

1. Program Perencanaan pembangunan daerah
Sasaran strategis dari program perencanaan pembangunan daerah dengan indikator tersusunnya RKP Kecamatan Karangsembung tahun 2015 dan Tersusunnya daftar inventarisasi proyek masuk desa yang akurat masing-masing tercapai 100%.
2. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
Sasaran strategis dari program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dengan indikator tersedianya APBDes telah mencapai 100%
3. Program pengembangan data informasi dan statistik daerah
Sasaran strategis dari program pengembangan data informasi dan statistik daerah dengan indikator penyusunan *data base* dan profil desa tercapai 100%.

4. Program pelayanan administrasi perkantoran
Sasaran strategis dari program pelayanan administrasi perkantoran dengan indikator meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan dan birokrasi yang cepat dan tepat telah mencapai 100%
5. Program fasilitasi pilkades
Sasaran strategis dari program fasilitasi pilkades dengan indikator terselenggaranya pilkades yang aman dan demokratis telah mencapai 100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa semua target yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung dapat dicapai. Akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Karangsembung masih banyak hambatan yang ditemui dalam melaksanakan program dan kegiatan. Hambatan-hambatan tersebut menjadikan Kantor Kecamatan Karangsembung belum sepenuhnya dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra Kecamatan Karangsembung tahun 2010-2015. Hal ini tertuang dalam LAKIP Kecamatan Karangsembung tahun 2013.

“Secara umum pemerintah Kecamatan Karangsembung belum sepenuhnya dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Karangsembung tahun 2010-2015.”

Secara umum Kantor Kecamatan Karangsembung dapat mencapai target sasaran dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung akan tetapi belum sepenuhnya dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Selain dari persentase antara target dan realisasi, berjalannya suatu program dan kegiatan yang ada pada Kantor Kecamatan Karangsembung dapat dilihat juga dari

laporan realisasi fisik dan realisasi keuangan. Realisasi fisik merupakan kemampuan Kantor Kecamatan Karangsembung dalam dalam merealisasikan rencana kegiatan yang telah dibuat, sedangkan realisasi keuangan menggambarkan kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Karangsembung, tahun 2013 realisasi fisik dan keuangan kegiatan SKPD Kecamatan Karangsembung sudah mencapai 97,98% dari 100% yang ditargetkan.

Menurut data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Karangsembung, terdapat hambatan yang mempengaruhi kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Permasalahan tersebut terlihat dari adanya kesenjangan antara Satuan Kerja Perangkat Daerah Teknis (Dinas/ Badan) dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Karangsembung. Hal tersebut disebabkan karena kondisi pagu indikatif dan rencana program ataupun kegiatan Kecamatan yang kurang mendapatkan dukungan dana maksimal, bahkan ada kecenderungan setiap tahun anggaran kegiatan Kecamatan mengalami penurunan pagu indikatif. Secara umum pagu indikatif merupakan suatu rancangan awal program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD yang dirinci berdasarkan anggaran sektoral dan anggaran di wilayah kecamatan. Disebut indikatif karena metode penentuannya masih menggunakan perbandingan anggaran tahun berjalan untuk memprediksi anggaran tahun yang akan datang. Jadi pagu indikatif wilayah kecamatan (PIK) adalah batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD yang penentuan alokasi belanjanya ditentukan oleh mekanisme partisipatif melalui Musrenbang Kecamatan dengan berdasarkan kepada kebutuhan dan prioritas program. Selain masalah mengenai pagu

indikatif, masalah keterbatasan anggaran, keterbatasan sarana prasarana dan keterbatasan sumber daya manusia juga menjadikan hambatan atas tidak terealisasinya program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung. Kondisi geografis Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen yang relatif berbeda dengan Kecamatan lain juga menjadi hambatan atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, Penulis merasa memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mengkaji tentang kondisi sebenarnya mengenai kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Analisis terhadap kinerja kantor Kecamatan Karangsembung menjadi penting untuk dikaji karena informasi mengenai kinerja pada kantor tersebut dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan Kantor Kecamatan Karangsembung dalam mencapai visi misinya. Oleh karena itu penulis memilih judul “**Analisis Kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen**”

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen.

C. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

C.1 Organisasi

Menurut Masana Sembiring (2012:12) organisasi berasal dari bahasa Yunani “*organon*” yang berarti alat atau instrumen. Dengan demikian organisasi bukan tujuan, tetapi alat untuk mencapai tujuan yang secara umum sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia

yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Organisasi Berbasis kinerja/berkinerja tinggi menurut Mark G. Popovich dalam LAN RI (2004: 12-16) adalah:

- a. Mempunyai misi yang jelas
- b. Menetapkan hasil yang akan dicapai dan berfokus pada pencapaian keberhasilan tersebut.
- c. Memberdayakan pegawainya
- d. Memotivasi individu-individu dalam organisasi untuk meraih sukses.
- e. Bersifat fleksibel dan selalu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru.
- f. Selalu berkompetisi untuk meningkatkan kinerja.
- g. Selalu menyempurnakan prosedur kerja demi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau masyarakat.
- h. Selalu berkomunikasi dengan *stakeholders* (pihak terkait dengan kinerja organisasi).

C.2 Kinerja

Rue dan Byars dalam Harbani Pasolong (2007:175) yang mengatakan kinerja adalah sebagai pencapaian hasil. Sedangkan kinerja menurut Interplan dalam Harbani Pasolong (2007:175) adalah berkaitan dengan operasi, aktivitas, program dan misi organisasi. Dalam hal tersebut kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Sebagai suatu proses, kinerja merupakan suatu tahapan tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kinerja.

C.3 Dimensi Kinerja Organisasi

Dwiyanto (2006) dalam Harbani Pasolong (2008:178-179) Mengemukakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

D. TIPE PENELITIAN

D.1 Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penulis memilih metode ini karena metode kualitatif dianggap lebih bisa memahami, menafsirkan dan melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam pada situasi sosial yang diteliti.

D.2 Fokus dan Lokus Penelitian

Di dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian penelitian dan pokok soal yang akan diteliti adalah Kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Peneliti ingin melihat bagaimana kinerja yang terdapat pada Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Selain itu, peneliti juga ingin melihat aspek-aspek apa sajakah yang mendukung dan menghambat kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen.

Lokus dari penelitian ini adalah Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Pemilihan lokus tersebut didasarkan pada fakta-fakta bahwa Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kecamatan terjauh di Kabupaten Kebumen yang memisahkan diri dari Kecamatan sebelumnya. Selain itu didasarkan pula pada kinerja kantor tersebut yang kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program yang tidak mencapai batas sasaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kantor tersebut.

D.3 Fenomena Penelitian

Fenomena penelitian yang akan diamati meliputi banyaknya gejala yang terlihat atau nampak dari Kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Berdasarkan teori kinerja organisasi menurut Dwiyanto, fenomena-fenomena yang akan diteliti terkait dengan

analisis kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung, yaitu :

1. Produktivitas
Produktivitas yaitu tingkat pencapaian hasil dari Kantor Kecamatan Karangsembung atas sumber daya dan dana yang tersedia. Produktivitas kinerja dari Kantor Kecamatan Karangsembung dapat dilihat dari:
 - a. Realisasi program dan kegiatan
 - b. Ketepatan waktu dalam merealisasikan program dan kegiatan.
2. Kualitas layanan
Kualitas layanan bisa dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterima dari Kantor Kecamatan Karangsembung. Kualitas layanan dapat dilihat dari:
 - a. Kemudahan pelayanan,
Yaitu mudahnya persyaratan yang dapat dipenuhi masyarakat. sedikitnya keluhan dari masyarakat dan mudahnya akses dalam mendapatkan pelayanan
 - b. Kecepatan pelayanan
Yaitu sedikitnya waktu yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan
 - c. Keterjangkauan Pelayanan
Yaitu terjangkau biaya yang dibebankan kepada masyarakat dan pelayanan yang ada dapat dinikmati semua kalangan.
3. Responsivitas
Responsivitas yaitu keselarasan antara program Kantor Kecamatan Karangsembung dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Kecamatan Karangsembung. Responsivitas Kecamatan Karangsembung dapat dilihat dari:
 - a. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan masyarakat

Jenis pelayanan ataupun program yang ada telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu memprioritaskan tugas dan pekerjaan yang mendesak.

b. Daya Tanggap Kantor Kecamatan
Merespon keluhan masyarakat, yaitu dengan menampung dan memproses aspirasi masyarakat serta menerima kritik dan saran dari masyarakat sebagai upaya perbaikan kinerja.

4. **Responsibilitas**
Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan Kantor Kecamatan Karangsembung dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang ada atau tidak. Responsibilitas Kecamatan Karangsembung dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur atau peraturan dalam organisasi, yang dapat diukur dari :

a. Kesesuaian Program dengan Regulasi
Program ataupun kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

5. **Akuntabilitas**
Akuntabilitas yaitu bentuk pertanggungjawaban Kantor Kecamatan Karangsembung terhadap masyarakat. Akuntabilitas kinerja Kecamatan Karangsembung dapat dilihat dari:

a. Penggunaan Anggaran
Yaitu dapat dilihat dari laporan realisasi fisik dan keuangan.

b. Transparansi Informasi
Yaitu masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang ada dalam Kantor Kecamatan Karangsembung beserta anggarannya.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung meliputi:

1. Sumber daya manusia
2. Sarana dan Prasarana

D.4 Subjek Penelitian

Subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sekretaris Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen
2. Kepala Sub Bagian Keuangan Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
4. Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen
5. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Karangsembung Kabupaten Kebumen
6. Staff Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen

D.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Kata-kata dan Tindakan
2. Sumber Tertulis
3. Data Statistik

D.6 Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer
2. Data Skunder

D.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D.8 Kualitas Data

Teknik yang digunakan untuk menguji data yaitu teknik triangulasi data. Menurut Lexy Moleong (2007:178) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan data sebagaimana pembandingan data tersebut. Cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara mendalam
2. Melakukan uji silang antara informasi yang diperoleh dari wawancara dengan informasi di lapangan
3. Melakukan konfirmasi hasil yang diperoleh kepada sumber-sumber/informan lain.

D.9 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:247-253) proses analisis data terdiri dari:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/ Verification*

PEMBAHASAN

A. Kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung

A.1 Produktivitas

Program-program yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung terdiri dari lima program. Secara umum program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung dapat terealisasi tepat waktu dan mencapai 100%.

Kantor Kecamatan Karangsembung belum sepenuhnya dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

A.2 Kualitas Layanan

Produk pelayanan yang ada di Kecamatan Karangsembung terdiri dari 11 jenis pelayanan. Dari ke 11 jenis pelayanan tersebut pelayanan kependudukan seperti pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KK (Kartu Keluarga) merupakan jenis pelayanan yang paling sering dibutuhkan

masyarakat. Kantor Kecamatan Karangsembung mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan waktu yang ada pada standar pelayanan minimal yang ada.

Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan Karangsembung dalam predikat baik yaitu sebesar 77,82%.

Kantor Kecamatan Karangsembung masih mengalami hambatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, diantaranya yaitu:

- Banyaknya masyarakat yang masih belum bisa mengerti prosedur dan persyaratan yang harus dilaksanakan masyarakat. Hal tersebut tentu saja mempersulit Kantor Kecamatan Karangsembung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih optimal.
- Kondisi geografis Kecamatan Karangsembung yang merupakan dataran rendah dan pegunungan menghambat mobilitas penduduk dalam mengakses pelayanan yang ada.
- Banyaknya data ganda yang tercantum
- Banyak data wajib KTP yang sudah meninggal tetapi masih tercatat

A.3 Responsivitas

Di dalam merespon kebutuhan masyarakat, Kantor Kecamatan Karangsembung melakukan Musrenbang (Musyawarah perencanaan pembangunan) yang dilaksanakan setiap tahun. Musrenbang diawali dari Musrenbang Desa yang akan dilanjutkan dengan musrenbang kecamatan. Selain melalui forum musrenbang desa dan musrenbang kecamatan Kantor Kecamatan Karangsembung juga mengadakan konverensi untuk menyerap dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Konverensi di sini merupakan semacam *sharing* antara aparatur desa dengan aparatur kecamatan.

Program dan kegiatan yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung belum

se penuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat Hal tersebut dikarenakan program dan kegiatan yang ada dan dilaksanakan semata-mata mengikuti program yang ada di Kabupaten. Setiap terjadi perubahan regulasi ataupun peraturan, Kantor Kecamatan Karangsembung melakukan sosialisasi terhadap desa-desa.

A.4 Responsibilitas

Kantor Kecamatan Karangsembung dalam proses responsibilitas telah memiliki dasar hukum dalam setiap pelaksanaan program. Namun pada pelaksanaannya terkadang kurang sesuai dengan regulasi yang ada.

A.5 Akuntabilitas

Realisasi fisik dan keuangan Kantor Kecamatan Karangsembung tahun 2013 per mencapai 97,98%.

Informasi kepada masyarakat diberikan melalui sosialisasi-sosialisasi dan penyuluhan.

Kantor Kecamatan Karangsembung telah memiliki *website* yang beralamat di *kec-karangsembung.kebumenkab.go.id*.

B. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

B.1 Sumber Daya Manusia

Faktor yang mendukung kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung dilihat dari sumber daya yang ada yaitu adanya kerjasama yang baik antara para pegawai dan antar pegawai saling membina keyakinan bahwa dengan kekompakan dan kebersamaan maka semua pekerjaan dapat diselesaikan

Faktor yang menghambat kinerja dilihat dari sumber daya yang ada yaitu karena kurangnya pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung, tingkat kedisiplinan para pegawai juga masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan para pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung yang ditunjuk sebagai

pejabat pelaksana teknis (PPTK) pada saat menjalankan program dan kegiatan terkadang kurang bisa memahaminya. Karena kekurangpahaman tersebut mengakibatkan *overlapping* pekerjaan.

B.2 Sarana dan Prasarana

Faktor yang mendukung kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung dilihat dari sarana dan prasarana yang ada yaitu sebagian besar kondisi fasilitas ataupun sarana sarana yang ada di Kantor Kecamatan Karangsembung pada saat penelitian dilaksanakan masih dapat difungsikan secara baik.

Faktor yang mendukung kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung dilihat dari sarana dan prasarana yang ada yaitu kantor Kecamatan Karangsembung masih belum bisa melengkapi fasilitas pendukung atau sarana yang harusnya dimiliki oleh setiap organisasi, kondisi geografis Kecamatan Karangsembung yang relatif berbeda dengan daerah lain menyebabkan akses menuju Kantor Kecamatan sulit dijangkau baik bagi aparatur maupun masyarakat sehingga membatasi mobilitas masyarakat, jaringan/ *server* yang digunakan Kantor Kecamatan Karangsembung masih mengambil dari Poncowarno yang letaknya sangat jauh dari Kantor Kecamatan Karangsembung. Akibatnya apabila musim-musim tertentu akan terjadi gangguan pada jaringan *server* dan fasilitas kerja khususnya untuk pelayanan KTP dan KK sering mengalami kerusakan

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kantor Kecamatan Karangsembung dapat mencapai indikator dari dimensi produktivitas dan kualitas layanan, sedangkan indikator dari dimensi responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas belum tercapai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar dimensi kinerja Kantor Kecamatan

Karangsambung belum tercapai. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kinerja Kantor Kecamatan Karangsambung yaitu dilihat dari dua faktor yaitu sumber daya manusia dan sarana prasarana. Kualitas maupun kuantitas SDM dan sarana prasarana yang ada di Kantor Kecamatan Karangsambung masih kurang.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja Kantor Kecamatan Karangsambung maka:

- 1 Komunikasi dengan masyarakat perlu lebih intensif melalui media formal maupun informal sehingga Aparat Kecamatan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan masyarakat mengetahui informasi-informasi yang ada di Kantor Kecamatan Karangsambung
- 2 Pengelolaan *website* yang telah dimiliki Kecamatan Karangsambung sebagai sarana transparansi informasi kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang ada maka:

- 1 Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Karangsambung, yaitu dengan mengikutsertakan para pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, diklat, dan workshop yang ada
- 2 Penguatan pada tugas-tugas di bidang pelayanan khususnya yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan menambah pegawai yang dapat mengoperasikan komputer
- 3 Memperkuat kerjasama antar bagian di dalam Kantor Kecamatan Karangsambung, baik antara atasan dan bawahan maupun antar pegawai
- 4 Menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab kepada para pegawai
- 5 Pemberian motivasi kepada para pegawai. Di mana seorang pimpinan

atau sesama pegawai saling memberikan motivasi untuk mendorong semangat kerja pegawai sehingga mampu meningkatkan Kinerja. Dengan demikian peningkatan kinerja pegawai akan mampu mendukung produktivitas Kantor Kecamatan Karangsambung.

- 6 Melengkapi sarana dan prasarana guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti kotak saran, perbaikan jaringan *server*, lampu *emergency* dan *scanner*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Surya. 2005. *Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- LAN RI. 2004. *Organisasi Berkinerja Tinggi*. Jakarta: Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Moleong. J.Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi*. Bandung: Fokus Media.

Simanjutak, Payaman J. 2011. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Singarimbun, Masri.2011. *Metode Penelitian Survei*.Jakarta:LP3ES

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono.2009.*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S.2005.*Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Tika, Moh.Pabundu. 2005. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo.2004.*Proposal Penelitian*.Jakarta Timur:Penebar Swadaya.

Skripsi dan Thesis

Sukowati, Kurniawan.(2010). *Kinerja Organisasi Kantor Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen*. Thesis.Universitas Sebelas Maret.

Soeradijaja, Marzoeki.(2003). *Program Pascasarjana, Kinerja Organisasi Publik (Kasus Di Dinas Pertanian, Perkebunan dan Perhutanan*

Kabupaten Tegal).Thesis. Universitas Diponegoro.

Prihandara, Ami .(2012). *Kinerja Dinas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Serang* .Skripsi.Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Jurnal Ilmiah

Indah Permatasari, Nina Widowati, Aloysius Rengga. *Analisis Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang*. Jurnal Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.

Sigit Pramugi, Nina Widowati, Susi Sulandari. *Analisis Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang*. JurnalAdministrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 18 tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Sebaga Perangkat Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 15 tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.

Surat Keputusan Bappeda Kabupaten Kebumen Nomor 50/317/KEP/2014 Tentang Pembentukan Tim Pengumpulan, Pengelolaan Dan

Penyusunan Profil Daerah
Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Kebumen dalam Angka Tahun
2013

Rencana Strategis Kecamatan
Karangsambung Tahun 2010-2015

Rencana Kerja Tahun 2013

Sumber Data Kecamatan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (LAKIP) Kecamatan
Karangsambung Tahun 2013

Media Masa

[http://kec-
karangsambung.kebumenkab.go.id/](http://kec-karangsambung.kebumenkab.go.id/)

<http://kebumenkab.go.id/>